

**KONTRIBUSI KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK KELAS X TEKNIK MESIN
SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Memperolah Gelar Sarjana Pendidikan di FT UNP*



Oleh:

RIKO SAPUTRA

00601/ 2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

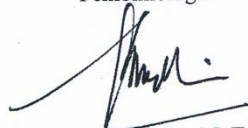
KONTRIBUSI KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK KELAS X TEKNIK MESIN SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA

Nama : Riko Saputra
BP/NIM : 2008/00601
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Agamuddin, M. Ed
NIP. 19490531 197301 1 001

Pembimbing II



Drs. Syafri Jamain, M. Pd
NIP. 19510303 198211 1 001

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Teknik Mesin FT-UNP

Drs. Nelvi Erizon, M.Pd
NIP. 19620208 19803 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

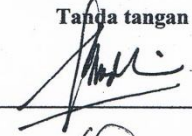
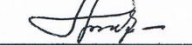
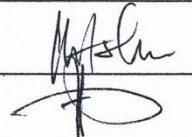
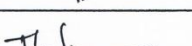
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*

**Judul : Kontribusi Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Gambar
Teknik Kelas X Teknik Mesin Smk Negeri 1 Tanjung Raya**

Nama : Riko Saputra
NIM : 00601 / 2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
Ketua : Dr. Agamuddin, M.Ed	
Sekretaris : Drs. Syafri Jamain, M.Pd	
Anggota : Dr. Waskito, MT	
Drs. Syahril, ST, MSCE, Ph.D	
Eko Indrawan, ST, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2012

Yang Menyatakan,

Riko Saputra

ABSTRAK

Riko Saputra, 2012: Kontribusi Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Gambar Teknik Kelas Teknik Mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar mata diklat gambar teknik kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK N 1 Tanjung Raya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kreativitas siswa sebagai variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y. hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar mata diklat gambar teknik siswa kelas X jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya dan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar mata diklat gambar teknik siswa kelas X jurusan teknik mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan teknik mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya yang terdaftar pada tahun ajaran 2011. Pengumpulan data dari responden di lakukan melalui angket penelitian. Pengolahan data menggunakan bantuan program Excell dan SPSS (*Statistic Product Service Solution*) versi 16,00.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada siswa Jurusan Teknik Otomotif kelas X sebanyak 33 siswa. Untuk menentukan validitas angket menggunakan program SPSS dengan taraf signifikansi 5% diperoleh pernyataan yang gugur sebanyak 4 item. Hasil penelitian, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,439 artinya kreativitas mempunyai hubungan yang positif dan berarti terhadap hasil belajar gambar teknik, dengan demikian Semakin tinggi kreativitas siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar gambar teknik, dengan kategori interpretasi koefisien korelasi **Sedang**.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan Syukur, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul: **“Kontribusi Kreativitas terhadap Hasil belajar siswa pada mata Diklat Gambar Teknik kelas X Teknik Mesin SMK N 1 Tanjung Raya”**.

Dalam pembuatan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Arwizet K, ST, MT, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Agamuddin, M.Ed, selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Syafri Jamain, M.Pd, selaku pembimbing II atas bimbingan dan saran yang diberikan.
5. Bapak Dr. Waskito, MT, Drs. Syahril, ST, MSCE, Ph.D, Eko Indrawan, ST, M.Pd, selaku penguji yang telah memberikan saran.

6. Bapak/Ibuk Dosen Jurusan Teknik Mesin yang telah memberikan ilmu dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Orang tua penulis Wirda, Rinaldi, kak Rini, Leli, Lisa, Nurul yang telah memberikan semangat dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Rekan–rekan Teknik Mesin terutama angkatan 2008 Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.
9. Teman-teman Kos (Uwo, Herry, Bur, Yogi, Al, Pal, Wahyu, Hamid, Edo) yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi Ini.
10. Semua pihak yang turut membantu baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan diberkati Allah SWT, dan menjadi amal disisinya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang asalah	1
B.Identifikasi Masalah	6
C.Pembatasan Masalah	7
D.Rumusan Masalah	7
E. Asumsi	7
F. Tujuan Penelitian	8
G.Manfaat Penelitian	8
 BAB II KERANGKA TEORI	
A.Kreativitas	9
1. Devenisi Kreativitas	9
2. Karakteristik Individu yang Kreatif	10
B.Gambar Teknik	12
1. Pengertian Gambar Teknik	12
2. Kisi-kisi Tes dan Evaluasi Hasil Belajar	15
C. Hasil Belajar	18
1. Proses Belajar	18
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23

D. Kerangka Konseptual	25
D. Penelitian Yang Relevan	26
E. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
C. Defenisi Operasional.....	29
D. Populasi Dan Sampel.....	29
E. Data Penelitian	31
F. Instrumen Penelitian	31
G. Penyusunan Instrumen	32
H. Uji Coba Instrumen	33
I.. Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	40
B. Hasil Analisis Data.....	48
C. Uji Hipotesis.....	49
D. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	
Halaman	
1. Ukuran Standar Kertas	13
2. Uruf Dan Angka.....	14
3. Jenis Garis Dan Penggunaannya.....	14
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	24
5. Populasi	30
6. Sampel.....	30
7. jawaban pernyataan.....	32
8. Kisi-Kisi instrumen.....	32
9. Hasil Uji Coba Validitas Terhadap Kuisisioner Kreativitas	35
10. Nilai Pencapaian Responden	37
11. Interpretasi Nilai r	39
12. Diskripsi Data	40
13. Distribusi Frekuensi Kreativitas	41
14. Analisis Persentasi Tingkat Pencapaian Kreativitas	43
15. Persentasi Indikator Kreativitas	44
16. Hasil Nilai Belajar Dasar Kejuruan Kelas 1tm2	45
17. Hasil Nilai Belajar Dasar Kejuruan Kelas 1tm1	46
18. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	47
19. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	49
20. Hasil Analisis Korelasi.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	3
2. Kerangka Konseptual	26
3. Diagram Kreativitas	42
4. Diagram Hasil Belajar	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Angket Penelitian	57
2. Tabulasi Uji Coba Angket	61
3. Validitas	62
4. Reliabilitas	63
5. Angket Penelitian	64
6. Tabulasi Angket Penelitian	68
7. Silabus	69
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	70
9. Kisi-Kisi Ujian	78
10. Soal Ujian Gambar Teknik	79
11. Deskripsi Data	80
12. Membuat Rentang Kelas Interval	83
13. Normalitas	87
14. Korelasi	87
15. Harga R Tabel	88
16. Harga T Tabel	88
17. Surat Izin Penelitian	90

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Syukur ku....

Maha Suci Engkau Ya Allah

**Tiada Ilmu bagi kami kecuali apa yang Engkau ajarkan pada kami,
Sesungguhnya Engkau Maha berilmu lagi bijaksana. (Al-Baqarah:32)**

Selembar kertas putih hadir dihadapan ku

Seiring perjalanan panjang ini

Telah ku torehkan tinta terbaik dengan cucuran keringat

Segala usaha telah ku kerahkan agar satu cita ini terwujud

Syukur ku pada-Mu Ya Allah...

Engkaulah penguasa ku ya Allah..

Maha melihat usaha ku, Maha mendengar segala doa ku, Maha mengabulkan doa ku

Jadikanlah usaha, pengorbanan, harapan dan doa ini

Sebagai pelita dalam setiap langkah kaki ku

Kesuksesan ini adalah gerbang menuju keberhasilan di masa depan

A min...

Engkau anugerahkan kepada ku kedua orang tua.....

Yang selalu meridhoi hidupku dengan kasih sayangnya....

Keberhasilan yang ku peroleh adalah restu yang tak terhingga dari-Mu.....

Berkat do'a Ayahanda (Rinaldi), Ibunda (Wirda), adik (Ieli, lisa, nurul kakakku (Rini, Bg Zul) dan keluarga besarku.....

Makasih juga buat teman semua yang mendukungku...

Makasih ya Semuanya.....

Ku persembahkan keberhasilan ini untuk A pak n A ma'.....

Jauh.... ku berjalan.....

Dan di sini ku berlabuh sejenak.....

Meminum air pelepas dahaga...

Dengan menyandang gelar sarjana.....

Strata satu dan Akta I V

Ttd,

Riko Saputra Bin

Rinaldi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari Kurikulum dan Sistem Pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 (Pasal 1), menjelaskan:

“Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis”.

Salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia adalah dengan cara mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi IPTEK. Indonesia merupakan salah satu Negara yang sedang membangun, akan mengalami perkembangan dan perubahan sebagai akibat dari kemajuan Teknologi yang setiap saat semakin canggih.

Pembangunan sedang digalakkan oleh pemerintah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Agar dapat mensukseskan pembangunan, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas kreativitas dan mampu untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sesuai dengan undang-undang no. 2 tahun 1989 pasal 2 ayat 2 tentang tujuan pendidikan, guna mempersiapkan tenaga kerja yang handal memerlukan pendidikan yang tinggi serta dapat berdiri dalam memelihara

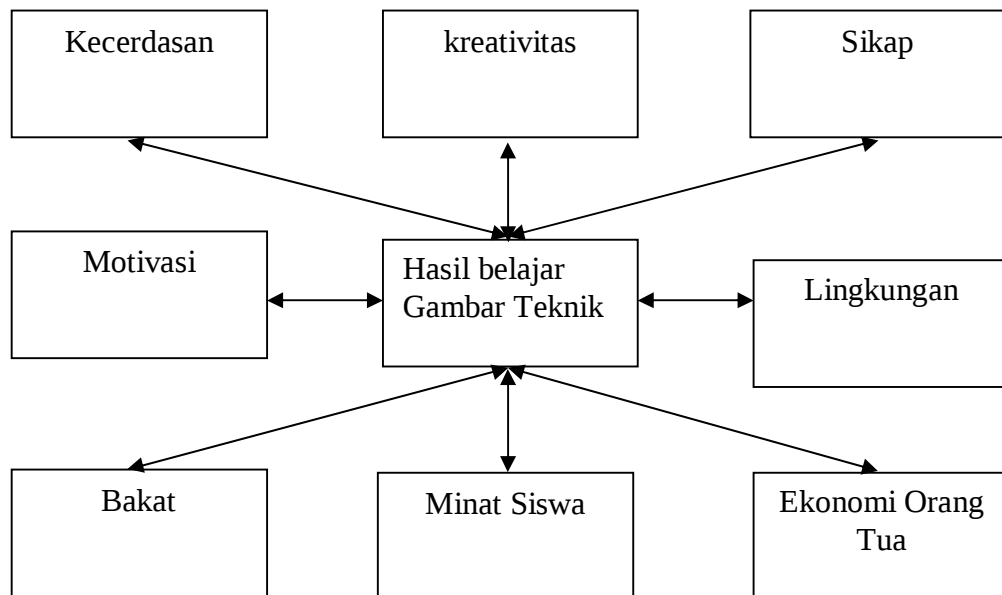
dan memajukan ilmu pengetahuan. Sekolah menengah kejuruan (SMK) salah satu bagian dari lembaga pendidikan yang berperan penting untuk mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing pada tingkat menengah.

Hal ini ditegaskan dalam garis-garis besar program pengajaran (GBPP) kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) edisi 1999, dimana tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah:

1. Mempersiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu merintis karir, berkompetensi dan mampu mengembangkan diri. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang mengisi kegiatan dunia usaha dan industri sekarang ini maupun masa yang akan datang.
3. Mengambil sikap yang positif dalam menentukan identitas diri sebagai penyedia sumber daya manusia.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang Produktif, Adaptif, dan Kreatif.

Untuk mencapai tujuan dari kurikulum di atas maka siswa SMK dituntut harus menguasai ilmu yang diterima di sekolah maupun dari luar sekolah, dan terampil sesuai dengan bidang yang diambilnya. Namun pada kenyataannya dapat kita lihat bahwa banyak siswa SMK yang kurang kreatif sehingga membuat hasil belajar menjadi rendah.

Slameto (2010) “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi tinggi sangat banyak sekali, diantaranya:



Gambar 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak, namun pada penelitian ini hanya mengambil satu faktor saja, yaitu kreativitas siswa.

Kreativitas siswa merupakan salah satu faktor yang diduga dapat memberikan sumbangan terhadap keberhasilan belajar siswa karena siswa yang kreatif jarang menghadapi masalah dalam belajar. Siswa-siswa yang kreatif mempunyai kemampuan yang tinggi dalam mengenali masalah yang pada akhirnya mereka mampu mencari sendiri penyelesaian dari permasalahan tersebut. Namun demikian tidak semua siswa memanfaatkan kreativitas belajar yang mereka miliki. Hal ini terlihat dengan kebiasaan belajar mereka yang selalu menunggu perintah belajar dari orangtua maupun perintah dari guru. Selain itu juga dapat kita lihat dalam mengerjakan tugas, siswa cenderung menyukai tugas yang mudah dan tidak menyenangi tugas yang bervariasi serta sulit. Siswa hanya mengerjakan tugas kalau diberi

sangsi oleh guru yang bersangkutan. Dan pada waktu pelajaran berlangsung terlihat dari jaranganya pertanyaan yang diajukan siswa. Selain faktor dari siswa itu sendiri, guru masih ada yang tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, Sehingga kreativitas yang ada pada siswa tidak dapat dikembangkan kala proses belajar mengajar.

Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Menurut Elida (1991) kreativitas “Kemampuan seseorang untuk menciptakan atau untuk mangaitkan pengalaman masa lampau dan menampilkan kembali dalam pola, ide, ataupun produk-produk baru”. Torrance (dalam Chaplin J.P, 1971) seorang yang mempunyai ciri-ciri kreatif adalah, “Mau mencoba mengerjakan tugas-tugas yang sulit tanpa tergantung pada orang lain, mampu mengemukakan ide-ide yang baru sehingga menghasilkan berupa produk, memiliki pemikiran yang berkembang”. Dilain buku Decay (1976) mengungkapkan orang yang kreatif “Memiliki rasa ingin tahu terhadap sesuatu, sering mengajukan pertanyaan yang positif kepada siapapun termasuk kepada guru, memberikan banyak gagasan kepada orang lain demi kebaikan individu atau kelompok, mempunyai rasa keindahan terhadap apa yang dikerjakan, memiliki daya imajinasi yang tinggi dalam berpikir dan senang terhadap hal yang baru”.

Dikemukakan Samosir Alfanus (1992), “Kreativitas mencakup kemampuan mental, yaitu kemampuan mengubah pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, kemampuan menampilkan ide-ide yang baru dan

terkait dalam sesuatu persoalan, kemampuan melihat lebih jauh suatu persoalan yang sedang dihadapi, dan kemampuan merumuskan kembali permasalahan atau berbagai aspek dari permasalahan tersebut”. Ciri-ciri individu yang kreatif mampu membuat penemuan baru, bersemangat, disiplin, mampu mengendalikan diri, luwes, mampu menyesuaikan diri.

Maka lembaga pendidikan SMK diharapkan dapat meningkatkan lulusan dengan SDM yang professional. Hal ini merupakan permasalahan yang akan diteliti, sehingga dapat diambil manfaatnya untuk tindakan kebijaksanaan terutama dalam rangka pemenuhan tujuan pendidikan nasional dan tujuan kurikulum SMK 1999.

Berkaitan dengan aktivitas siswa dalam mata diklat Gambar Teknik di kelas X program keahlian Teknik Mesin SMK N 1 Tanjung Raya, dari pengamatan survei dan interview dengan guru mata diklat bahwa masih rendahnya hasil belajar dan kreativitas siswa, ini dapat dilihat dari rasa ingin tahu siswa yang sangat rendah terhadap gambar teknik, takut mengerjakan tugas gambar teknik yang dirasa sulit, siswa lebih banyak diam dan mendengarkan apa yang diterangkan guru, tidak ada siswa yang memberikan pertanyaan yang positif terhadap mata diklat gambar teknik, tidak bersemangat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, kurang timbulnya ide dari siswa, siswa tidak kreatif dalam menggunakan peralatan gambar teknik, sehingga hasil belajar yang diharapkan jauh dari angka kelulusan yang dituntut.

Jika kebiasaan belajar ini terus dibiarkan, tentu saja berpengaruh buruk terhadap hasil belajar mereka sendiri. Jadi seandainya kreativitas itu tidak dilatih dan dikembangkan sedini mungkin dalam pendidikan, maka tujuan pendidikan dan pengajaran akan sulit dicapai. Seperti yang telah diungkapkan di atas bahwa kreativitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin besar kreativitas belajar yang dimiliki siswa, maka hasil belajar yang dimiliki akan tinggi dan sebaliknya semakin kurang kreativitas belajar yang dimiliki siswa, maka hasil belajarnya akan rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar gambar teknik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tanjung Raya, diduga rendah hasil dari interview dengan guru mata diklat gambar teknik. Dan kreativitas adalah salah satu faktor diduga mempengaruhi hasil belajar pada mata diklat gambar teknik. Untuk itu penulis ingin meneliti seberapa besar sumbangan kreativitas siswa agar pendidik dapat lebih meningkatkan pengembangan kreativitas siswa dan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Berkaitan dengan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Gambar Teknik Kelas X Teknik Mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul, yaitu:

1. Kurang berkembangnya kreativitas siswa sehingga hasil belajar Gambar Teknik menjadi kecil.
2. Kurang kreatifnya siswa dalam menggunakan peralatan gambar Teknik.
3. Kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap mata diklat gambar teknik.
4. Kurangnya kreativitas siswa sehingga hasil belajar tidak sesuai dengan angka kelulusan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah dalam ruang lingkup “Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Gambar Teknik Kelas X Teknik Mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kreativitas yang dimiliki siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Menggambar Teknik kelas X SMK N 1 Tanjung Raya?
2. Berapa sumbangan kreativitas terhadap hasil belajar gambar teknik kelas X teknik mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya?

E. Asumsi

1. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam memperoleh materi pembelajaran.
2. Siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda.

3. Respon yang diberikan melalui angket merupakan informasi yang sesungguhnya.
4. Hasil belajar merupakan kemampuan sesungguhnya yang diperlihatkan dalam bentuk skor atau nilai.

F. Tujuan Penelitian

Bertitiktolak pada batasan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar kreativitas siswa dalam menggambar teknik.
2. Mengetahui berapa Kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar dalam menggambar teknik.

G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas dan memperhatikan masalah yang ada, maka diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi:

1. Sekolah.
 - a). Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru dalam memperoleh info tentang pentingnya kreativitas siswa dapat menunjang hasil belajar siswa pada mata diklat gambar teknik.
 - b). Mengembangkan dan merangsang kreativitas yang telah dimiliki oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Peneliti, Menambah wawasan tentang kreativitas, dan syarat untuk meraih gelar S1 di jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang (UNP).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kreativitas

1. Definisi Kreativitas

Menurut Kamus Besar Indonesia (1988: 521) kontribusi adalah “Sumbangan”. Pengertian kontribusi ini diperkuat oleh Sutrisno Hadi (1995: 867) yang menyatakan bahwa kontribusi adalah “Sumbangan dari masing-masing Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat”. Jadi yang dimaksud dengan kontribusi dalam penelitian ini adalah sumbangan dari variabel bebas yaitu Kreativitas siswa terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik SMK N 1 Tanjung Raya.

Munandar (1999) mengatakan bahwa kreativitas adalah “Salah satu potensi Manusiawi yang ada pada diri individu dengan derajat yang dapat bervariasi dari individu yang lainnya”. Moreno (dalam Bisschof, 1976) melihat bahwa “Kreativitas universal dan tampak (mewujud) melalui berbagai bentuk dalam kehidupan sehari-hari dan kreativitas itu bukanlah milik para cendikia, ahli atau seniman semata-mata”. Kreativitas merupakan konsep yang kompleks merupakan sumber dari kebingungan dan keengganan, terutama dalam kaitan dengan pengukuran terhadapnya. Sampai sekarang masih terdapat ketidakpahaman yang cukup besar mengenai definisi kreativitas itu, terlebih lagi karena konsep tersebut dikaitkan dengan apa yang dianggap sebagai tingkah kreatif dan perwujudan dari fungsi-fungsi mental yang luas cakupannya.

Disisi lain, rumusan kreativitas dilihat dari kemampuan mencipta sebagaimana dijelaskan oleh Smith, (dalam Suharsimi: 1991) “Seseorang untuk mengaitkan pengalaman-pengalaman masa lampau dan menampilkannya kembali dalam pola, ide, atau pun produk-produk baru”. Goiforrd telah sejak tahun 1959 mengisyaratkan bahwa “Kreativitas dan intelegensi itu tidak sama. Lebih lanjut Guilford menjelaskan bahwa intelegensi berkaitan dengan kemampuan berfikir, sedangkan kreativitas dikaitkan dengan berfikir *divergen* (berkembang)”.

2. Karakteristik Individu yang Kreatif

Sebagai salah satu kemampuan manusia, Kreativitas terwujud melalui keberadaan manusia itu sendiri. Tingkah laku individu beserta hasilnya diwarnai oleh kreativitas yang berkembang dalam diri individu itu. Dalam upaya memahami kreativitas para ahli tampaknya mencurahkan perhatian terhadap pengungkapan ciri atau karakteristik individu yang kreatif. Dalam pengamatan para ahli itu dihasilkan beberapa ungkapan yang menggambarkan kreativitas yang dimaksud. Dellas dan Geiser (dalam Bischof, 1976) misalnya, mengemukakan “Bahwa kreatif memiliki *ego strength* yang *superior*”.

Torrance 1979 (dalam chaplin, J.P, 1971) seorang ahli yang sering melakukan penelitian tentang kreativitas mengemukakan “Sejumlah ciri-ciri individu yang kreatif, yaitu :

1. Bekerja diwarnai dengan humor, tidak kaku atau tegang, dan diwarnai dengan permainan
2. Mau mencoba mengerjakan tugas-tugas yang sulit

3. Memiliki perhatian yang kuat dalam jangka waktu yang panjang, dapat memusatkan perhatian yang kuat dalam jangka waktu yang panjang
4. Mampu mengemukakan ide-ide yang baru dan melakukan kegiatan yang imajinatif
5. Lebih sensitif dan kurang tergantung pada orang lain
6. Tidak begitu terikat pada kelompok kelasnya
7. Kadang-kadang digelari oleh teman-temannya sebagai anak "aneh" atau mempunyai ide-ide gila (terutama anak laki-laki).

Karakteristik kreativitas yang disebutkan oleh Dembo (1979):

"Membuat penemuan baru, terbuka terhadap penemuan baru, bersemangat, disiplin diri, mampu mengendalikan diri, luwes, mampu menyesuaikan diri, dan memiliki konsep diri positif".

Dikemukakan Samosir Alfanus (1992) "Kreativitas mencakup kemampuan mental, yaitu kemampuan mengubah pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, kemampuan menampilkan ide-ide yang baru dan terkait dalam sesuatu persoalan, kemampuan melihat lebih jauh suatu persoalan yang sedang dihadapi, dan kemampuan merumuskan kembali permasalahan atau berbagai aspek dari permasalahan tersebut".

Menurut Munandar (1999: 71) ciri-ciri orang yang Kreatif itu adalah:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
2. Sering mengajukan pertanyaan yang positif
3. Memberikan banyak gagasan
4. Bebas dalam menyatakan pendapat
5. Mempunyai rasa keindahan
6. Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya serta tidak dipengaruhi oleh orang lain
7. Memiliki rasa humor yang tinggi
8. Memiliki daya imajinasi yang tinggi
9. Dapat bekerja sendiri
10. Senang membaca hal yang baru

Untuk itu kreativitas dapat disimpulkan sebagai kemampuan atau hal yang dimiliki oleh seorang dalam menciptakan sesuatu, sehingga menghasilkan produk. Memiliki ciri-ciri, rasa ingin tahu yang tinggi, mau mencoba hal-hal yang sulit, memberikan banyak gagasan kepada orang, mempunyai rasa keindahan, dan dapat bekerja sendiri tanpa terlalu tergantung pada orang lain.

B. Gambar Teknik.

1. Pengertian Gambar Teknik

Ohan Juhana dan M. Suratman (2000: 12) “Gambar teknik adalah alat untuk menyatakan ide atau gagasan ahli teknik”. Oleh karena itu gambar teknik sering juga disebut sebagai bahasa teknik atau bahasa bagi kalangan ahli-ahli teknik. Sebagai satu bahasa, gambar teknik harus dapat meneruskan keterangan secara tepat dan obyektif.

Penilaian hasil belajar gambar teknik di SMK N 1 Tanjung Raya dapat dilihat dari ranah Afektif, Kognitif, dan Psikomotor, Sudjana (2009). Dari ranah kognitif (hasil belajar intelektual siswa), yang terdiri dari lima aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. ranah afektif (sikap siswa dalam belajar gambar teknik) berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotor (skill atau keterampilan siswa dalam menggambar) berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam ranah psikomotor yakni, gerakan reflek, keterampilan gerakan

dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan *Ekspresif* dan *Interpretatif*.

Pada silabus gambar teknik SMK N 1Tanjung Raya mata diklat gambar teknik kompetensi dasar tentang mendeskripsikan gambar teknik meliputi indikator (1). Menentukan teknik gambar yang akan digunakan sesuai dengan tujuan penggambaran, (2). Peralatan dan perlengkapan dipilih dan ditentukan sesuai dengan tujuan penggambaran. Materi tatap muka pembelajaran gambar teknik mengenai standar kertas yang akan digunakan pada gambar, standar huruf, standar angka, standar garis, dan peralatan yang akan digunakan sesuai dengan fungsinya.

(a). Ukuran kertas gambar

Tabel 1. Ukuran Standar Kertas Gambar Teknik

Golongan kertas	Panjang	Lebar	Kiri	Kanan, atas ,bawah
Ao	1189	841	20	10
A1	481	594	20	10
A2	594	420	20	10
A3	420	297	20	10
A4	297	210	20	5
A5	219	148	20	3

(b). Standar huruf dan angka

Huruf dan angka dalam gambar mesin harus mempunyai karakteristik yaitu mudah dibaca dan ditulis merata dan dapat dimikrofilm serta mempunyai ciri jelas dan seragam. Dalam **ISO 3098/1-1974** diberikan contoh sebagai penuntun untuk huruf tegak/vertical.

Tabel 2. Huruf dan Angka

Penggunaan		Tinggi nominal h			
		2,5	3,3	5	7
Tinggi huruf kapital (h)	10/10. h	2,5	3,5	5	7
Tinggi huruf kecil ©	7/10. h	-	2,5	3,5	5
Ketebalan garis	1/10. h	0,25	0,35	0,5	0,7
Jarak minimal antara garis b	14/10. h	3,5	5	7	10
Jarak minimal antara huruf	2/14. h	0,5	0,7	1	1,4

(c). Standar garis dan penggunaanya

Dalam gambar mesin dipergunakan beberapa jenis garis, dalam bentuk dan tebal sesuai penggunaannya, seperti gambar. Macam dan penggunaan garis menurut ISO R 128.

Tabel 3. Jenis Garis dan Penggunaannya

Jenis garis	Nama garis	Tebal	Penggunaan
A 	Garis kontinu/tebal	0.7	▪ Garis nombar
		0,50	▪ Tepi
B 	Garis tipis kontinu	0,35	▪ Garis ukur,
		0.25	▪ bantu
C 	Garis strip titik/tipis	0,35	▪ Garis sumbu
		0,25	▪ Garis simetri
D 	Garis putus-putus/gores	0,50	▪ Garis bayang
		0.35	
E 	Garis strip bertitik tebal	0,50	▪ Garis potong
F 	Garis bebas tipis		▪ Garis potong sebanian
			▪ Garis batas anata banian

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar gambar teknik dapat dinilai melalui ranah kognitif, yaitu intelektual siswa, afektif yakni sikap siswa dalam belajar gambar teknik, dan psikomotor yaitu keterampilan atau skill yang dimiliki siswa dalam menggambar. Dinilai dari materi pembelajaran tentang ukuran kertas, standar angka dan huruf, jenis garis, dan mengenali peralatan gambar.

2. Kisi-kisi Tes dan Evaluasi Hasil Belajar

Kisi-kisi tes adalah perencanaan sebelum membuat soal yang akan diujiakan kepada siswa. Dalam pembuatan soal ujian harus didahului dengan pembuatan kisi-kisi tes yang terdiri dari baris dan kolom.

Syarat-syarat tes

- a). *Valid* adalah Tes itu harus cocok untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dalam analisa tes ini telah di uji oleh guru mata pelajaran kevalidan soal tes.
- b). *Reliabel* adalah Pengukuran dengan alat tes itu harus mendapatkan hasil yang tetap waktu pengukurannya berbeda.
- c). *Comprehensive* adalah Materi tes harus mewakili semua bahan yang terdapat dalam silabus (GBPP).
- d). *Discriminative* adalah Hasil yang diperoleh dari tes harus menunjukkan adanya perbedaan antara anak yang pintar dengan anak yang bodoh (tes harus mempunyai tingkat kesulitan yang “baik”).
- e). *Objective* adalah Pemahaman tentang isi tes oleh sipembuat tes harus sama dengan pemahaman dari siswa yang membaca tes.

f). *Practice* adalah Pelaksanaan tes harus bisa dilakukan secara sederhana, tidak menggunakan prosedur yang berlebihan, bertele-tele, kondisi yang menyakitkan atau mengganggu konsentrasi anak yang akan mengikuti tes.

Evaluasi berasal dari Bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran, sedangkan menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Evaluasi adalah adalah suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Davies (2005) mengemukakan “Evaluasi merupakan proses sederhana memberikan/ menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses orang, objek, dan masih banyak yang lainnya”.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, pada bab XVI pasal 57 sampai dengan 59 tentang Evaluasi menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada piha-pihak yang berkepentingan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa evaluasi dilakukan oleh lembaga yang mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan dan proses pemantauan evaluasi tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan.

Evaluasi hasil belajar dilihat dari hasil belajar yang diberikan guru kepada siswa yakni berupa soal tes siswa, dan soal hasil ujian. Penilaian evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tes prestasi. Suharsimi (2002: 128) “Tes prestasi adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu”. Mencakup penilaian dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Soal yang diberikan kepada siswa telah diuji keabsahan yang memenuhi standar soal tes dan ujian oleh guru mata pelajaran gambar teknik di SMK N 1 Tanjung Raya.

Jenis-jenis Evaluasi.

- a). Evaluasi sumatif, Evaluasi formatif dinyatakan sebagai upaya untuk memperoleh *feedback* perbaikan program.
- b). Evaluasi formatif, Evaluasi sumatif merupakan upaya menilai manfaat program dan mengambil keputusan .

Evaluasi pendidikan memberikan manfaat baik bagi siswa/ peserta pendidikan, pengajar maupun manajemen. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Pada kondisi dimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi. Pada kondisi dimana hasil yang dicapai tidak memuaskan maka siswa akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari guru/ pengajar agar

siswa tidak putus asa. Dari sisi pendidik, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai umpan balik untuk menetapkan upaya upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu contoh soal yang diberikan guru kepada siswa dapat dilihat pada lampiran, soal yang dievaluasi pada lampiran terdiri dari 8 item, mencakup tentang materi diklat gambar teknik semester ganjil, yaitu tentang standar pemilihan gambar teknik, standar kertas, standar huruf, angka, garis, dan peralatan yang mendukung pada gambar teknik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kisi-kisi tes adalah perencanaan yang dilakukan oleh guru mata diklat yang berbentuk tabel kolom dan garis sebelum pembuatan soal. Setelah sesuai dengan indikator dan materi pembelajaran selanjutnya dibuat soal yang akan diujiakan kepada siswa, yang telah diuji kevalidan oleh guru mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 1 Tanjung Raya, dapat dilihat pada lampiran tentang kisi-kisi soal ujian semester ganjil gambar teknik. Setelah ujian atau tes diujiakan kepada siswa maka akan dievaluasi guna untuk mengukur atau menilai keberhasilan dalam pembelajaran.

C. Hasil Belajar

1. Proses Belajar

Proses belajar merupakan interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Menurut Arsyad (1985) “Belajar merupakan berubah seseorang yang disebabkan terjadinya perubahan pada tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya”. Berbicara mengenai belajar

tidak terlepas dari mengajar. Menurut Oemar Hamalik (2001: 27) “Mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar yang akan lebih bermakna apabila terjadi kegiatan belajar”.

Proses pembelajaran pada hakekatnya mampu membuat siswa untuk belajar aktif dan mengembangkan berbagai kemampuan siswa, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (1998: 15) ”Belajar sesungguhnya menuntut sebuah usaha siswa untuk aktif secara keseluruhan agar tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan”. Proses belajar berlangsung dan terarah jika guru mampu menciptakan kondisi belajar melalui serangkaian kegiatan belajar yang dapat mengaktifkan siswa sehingga siswa menjadi pusat pembelajaran, sedangkan peran guru adalah sebagai fasilitator dalam belajar, Guru harus dapat merangsang kreativitas siswa sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Belajar dan mengajar adalah dua kegiatan yang terjadi secara bersamaan, namun memiliki makna yang berbeda. Belajar diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku karena hasil pengalaman yang diperoleh. Sedangkan mengajar adalah kegiatan penyediaan kondisi yang merangsang serta mengarahkan kegiatan belajar siswa/subjek belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dapat membawa perubahan tingkah laku serta kesadaran diri.

Hakekat mengajar adalah membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk

mengekspresikan dirinya, dan cara-cara belajar. Hasil akhir atau hasil jangka panjang dari proses mengajar adalah kemampuan siswa yang tinggi untuk belajar dengan mudah dan efektif di masa yang akan datang. Tekanan dari kegiatan mengajar tetap saja pada siswa yang belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Sejalan dengan itu Sudjana (2004: 3) juga mengemukakan “Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”. Jadi hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran dalam KTSP adalah pembelajaran dimana hasil belajar atau kompetensi yang diharapkan dicapai oleh siswa. Sistem penyampaian dan indikator pencapaian hasil belajar dirumuskan secara tertulis sejak perencanaan dimulai.

Pembelajaran tidak hanya sekedar kegiatan mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, akan tetapi bagaimana siswa mampu memaknai apa yang dipelajari itu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran lebih utama dari sekedar hasil belajar.

Guru sebagai motivator harus dapat menciptakan kiat–kiat yang memungkinkan terciptanya suasana yang dapat membuat siswa berpartisipasi aktif seperti yang dikemukakan Sudjana (1998: 15):

“Proses belajar mengajar hendaknya mengaktifkan siswa secara aktif guna mengembangkan komponen-komponen siswa antara lain, kemampuan mengingat, menginterpretasikan, meramal, mengaplikasikan konsep, merencanakan dan melaksanakan penemuan serta mengkombinasikan hasil perolehannya”.

Ada 5 prinsip kegiatan belajar mengajar, yaitu:

a). Kegiatan yang berpusat pada siswa

Pendidikan pada dasarnya adalah proses pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya dirancang untuk mengembangkan potensi tersebut. Pada dasarnya, semua anak memiliki potensi untuk mencapai kompetensi. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, waktu belajar, alat belajar dan cara penilaian perlu beragam sesuai karakteristik siswa.

b). Belajar melalui berbuat

Kegiatan pembelajaran perlu menyediakan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari–hari dan atau pada dunia kerja yang terkait dengan penerapan konsep, kaidah, dan prinsip ilmu yang dipelajari. Mengalami langsung apa yang sedang dipelajari akan mengaktifkan lebih banyak indra dari pada hanya mendengarkan orang lain atau guru menjelaskan.

c). Mengembangkan Kecerdasan, Intelektual, Emosional, Spiritual, dan Sosial

Interaksi antar siswa memungkinkan terjadinya perbaikan terhadap pemahaman siswa melalui diskusi, saling bertanya dan saling menjelaskan. Penyampaian gagasan oleh siswa dapat mempertajam, memperdalam, memantapkan, atau menyempurnakan gagasan tersebut karena memperoleh tanggapan dari siswa lain atau guru.

d). Belajar sepanjang hayat

Siswa memerlukan kemampuan belajar sepanjang hayat untuk bisa bertahan dan berhasil dalam menghadapi setiap masalah sambil menjalani proses kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran perlu membekali siswa dengan sejumlah keterampilan belajar, yang meliputi rasa pengembangan percaya diri, keingintahuan, kemampuan memahami orang lain, kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama. Senang membaca dan mampu membaca cepat, supaya mendorong dirinya untuk senantiasa belajar. Baik secara formal disekolah maupun secara informal di luar kelas.

e). Belajar mandiri dan bekerja sama

Kegiatan pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terbiasa belajar mandiri dan menyediakan tugas-tugas yang mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok sehingga memungkinkan tumbuhnya solidaritas, dan simpati terhadap orang lain.

Soedirman (1996: 26) ada beberapa prinsip yang penting untuk diketahui dalam belajar antara lain:

1. Belajar pada hakekatnya menyangkut pada potensi Manusiawi dan Kelakuannya.
2. Belajar memerlukan proses dan pertahapan serta kematangan diri siwa.
3. Dalam hal belajar itu merupakan proses percobaan (dengan kemungkinan berbuat keliru) dan *conditioning* atau pembiasaan.
4. Kemampuan belajar seseorang siswa harus di perhitungkan dalam rangka menentukan isi pembelajaran.
5. Belajar dapat dilakukan dengan 3 cara
 - a. Diajar secara lansung
 - b. Kontrol, kontak penghayatan, pengalaman langsung (seperti anak belajar bicara, sopan santun dan lain-lainnya)
 - c. Pengenalan dan atau peniruan
6. Belajar melalui praktek atau mengalami secara lansung akan lebih efektif mampu membina sikap keterampilan cara berpikir kritis dan lain-lain, bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja
7. Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan
8. Bahan pelajaran yang bermakna atau berarti, lebih mudan dan menarik untuk dipelajari, dari pada bahan yang kurang bermakna
9. Informasi tentang kelakuan baik pengetahuan kesalahan sementara keberhasilan siswa banyak membantu kelancaran dan gairah belajar

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (2003: 54) “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tentunya beranekaragam, tetapi secara garis besar terdiri dari dua faktor yaitu pertama adalah faktor intern yang meliputi faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor Psikologis (intelegensi, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan), faktor kelelahan. Kedua Faktor ekstern yang meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin

sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)”).

Slameto (2003: 60) bahwa “Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni keadaan/kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran”.

Sumadi (1998: 233) juga mengungkapkan bahwa “Ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut;

- 2) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa dan digolongkan menjadi dua golongan yaitu: faktor non sosial dalam belajar seperti misalnya (keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar, media), dan faktor-faktor sosial dalam belajar seperti faktor manusia (sesama manusia, baik itu ada atau tidak ada yaitu (suara, nyanyian, mesin, dan lain-lain)).
- 3) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor-faktor psikologi dalam belajar (seperti minat, motivasi).

Tabel 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

No	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
1.	Kreativitas Siswa
2.	Minat Siswa

3.	Motivasi
4.	Lingkungan Belajar Siswa
5.	Perhatian Orang tua Siswa
6.	Ekonomi Orang tua Siswa
7.	Perlengkapan Sarana Prasarana
8.	Motode
9.	Media
10.	Cara Belajar Siswa

Sumber: Slameto (2003)

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah terdiri dari faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi (intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi (cara orang tua mendidik, latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat), dengan demikian salah satu faktor penting dalam didikan anak adalah perhatian Orang Tua terhadap keberhasilan belajar anaknya.

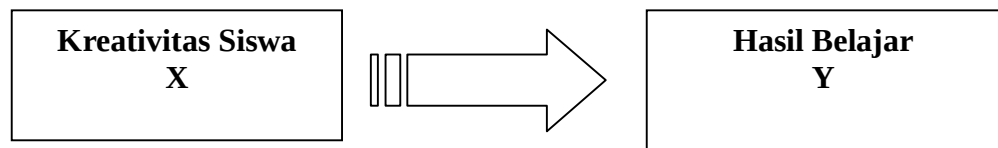
D. Kerangka Konseptual.

Kreativitas Siswa dengan Gambar Teknik.

Kreativitas siswa adalah keinginan seseorang untuk menciptakan sesuatu, dimana menuntut kecerdasan dan imajinasi untuk menemukan atau memikirkan gagasan baru atau melihat hubungan yang baru antara unsur-unsur, data-data yang ada sebelumnya, sebagaimana yang telah dijelaskan pada landasan teoritis, bahwa sikap kreatif adalah adanya usaha dan keinginan untuk mengetahui segala sesuatu. Hal ini terlihat dari seringnya siswa itu mengajukan pertanyaan, mengajukan gagasan dalam memecahkan

persoalan sendiri, serta dapat bekerja sendiri tanpa bantuan dari teman. Maka hal ini merupakan gambaran siswa yang memperlihatkan perilaku yang kreatif.

Menurut Drs. Slameto (2010) dalam edisi revisi buku yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar “banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah kreativitas anak dalam belajar”. sudah jelas hubungan yang positif antara sikap Kreativitas (X) dengan kemampuan Menggambar Teknik (Y), dimana semakin tinggi daya Kreatif siswa maka akan semakin tinggi Hasil belajar Gambar Teknik.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Bagian di atas menunjukkan bahwa penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X berupa Kontribusi Kreativitas yang disebut dengan variabel bebas, sedangkan variabel Y adalah hasil belajar siswa yang disebut juga dengan variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah hubungan yang korelasional yaitu variabel bebas merupakan Prediktor variabel terikat, dimana indikator Kreativitas diprediksi mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar yang baik dan benar.

E. Penelitian yang Relevan

Erawati (1999) dalam penelitiannya tentang “Hubungan Kreativitas dengan hasil belajar siswa kelas XI jurusan bangunan Di SMK Negeri 5

Padang, menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kreativitas belajar dengan hasil belajar kelompok pada mata pelajaran kejuruan siswa kelas XI jurusan bangunan SMK Negeri 5 Padang, yang mana dalam penelitiannya kreativitas memberikan Kontribusi sebesar 17% terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti kreativitas dapat mempengaruhi hasil belajar”.

Muhammad Darwin (2008) meneliti tentang “Hubungan sikap Kreativitas siswa dengan kemampuan menggambar teknik program keahlian Mesin Perkakas DI SMK Negeri Tanjungpinang, mengatakan bahwa terdapat hubungan antara kreativitas terhadap Menggambar Teknik. dengan sumbangan 20,12% terhadap hasil belajar”.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar pada mata diklat gambar teknik kelas X jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Ho :Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar pada mata diklat gambar teknik kelas X jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Kreativitas mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar gambar teknik kelas X jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya,
2. Kreativitas memberikan kontribusi terhadap hasil belajar gambar teknik sebesar 19,27% dengan kategori sedang.

B Saran

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

2. Perlu perhatian dari kepala sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Raya dan guru agar terus merangsang kreativitas anak, agar hasil belajar menjadi tinggi.
 - a). Mengajukan pertanyaan yang menantang, sangat Prinsipil bagi pendidik untuk merangsang daya pikir siswa agar kelak siswa tidak sebagai penerima ide dari orang, akan tetapi sebagai pemikir dan penemu dari ide tersebut.
 - b). Mengembangkan percaya diri pada siswa dan mengurangi rasa takut dalam belajar Gambar Teknik.
 - c). Memberikan kesempatan pada siswa untuk berkomunikasi ilmiah secara bebas terarah dalam belajar Gambar Teknik.

- d). Melibatkan siswa dalam menentukan tujuan Belajar dan Evaluasinya.
- e). Memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat, atau Otoriter.
- f). Melibatkan siswa secara Aktif dalam proses Belajar Mengajar Gambar Teknik.

2. Kiat-kiat kreativitas.

Kiat-kiat untuk Memperoleh Teknik-teknik Kreativitas.

1. Ingatlah sukses-sukses Anda di masa lalu.
2. Yakinlah ini dapat menjadi hari terobosan.
3. Latihlah kreativitas Anda dengan permainan mental.
 - a. Pikirkanlah penggunaan kembali barang-barang lama!
 - b. Lihatlah kejadian sehari-hari, dan susunan uraian kisah tentang peristiwa-peristiwa yang memunculkannya.
 - c. Isilah teka-teki silang dan permainan-permainan kata lainnya.
 - d. Temukan peribahasa-peribahasa yang dapat Anda gunakan untuk menjelaskan sesuatu kepada seseorang.
 - e. Pikirkanlah berbagai cara untuk mengatakan hal yang sama.
 - f. Tontonlah acara televisi dengan mematikan suaranya, dan cobalah memperkirakan apa yang dikatakan orang dalam acara itu.
4. Ingat bahwa kegagalan membawa keberhasilan.
5. Raihlah impian dan fantasi Anda.
6. Biarkan kesenangan memasuki kehidupan Anda.
7. Kumpulkan pengetahuan dari tempat lain.
8. Pandanglah situasi dari semua sisi.

9. Ubahlah posisi Anda sesering mungkin.
10. Bersihkan pikiran Anda dari asumsi-asumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi Universitas Negeri Padang* (2007). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Chaplin, J.P., (1971). *Dictionary of psikology*, Dill publishing Co., New York
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Devis. (2005). *Evaluasi pembelajaran pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Duwi Prayitno. (2010). *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.
- (2008). *Panduan spss*. Yogyakarta: Kanisius
- Elida Prayitno. (1999). *Perkembangan peserta Didik, pengertian kreativitas*, fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang: Padang
- Erawati. (1999). *Hubungan Kreativitas dengan hasil belajar siswa kelas XI jurusan bangunan Di SMK N 5 Padang*. Pustaka pusat: UNP
- Fakultas Teknik .(2003) *Pedoman Pembuatan Karya Ilmiah Skripsi/Tugas Akhir dan Proyek Akhir*. Padang: FT UNP
- Guilford (1968, Dalam Khatena, 1992). *Pengembangan Kreativitas*, Bandung:
- Mardalis. (2009). *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad Darwin. (2008). *Hubungan sikap Kreativitas siswa dengan kemampuan menggambar teknik program keahlian Mesin Perkakas DI SMK Negeri Tanjungpinang*. Pustaka Pusat: UNP
- Munandar (1999: 71). *Karakteristik individu yang kreatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana. (2009). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- (1998). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- (1996). *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito.